

— Dr. H. Soebiantoro, M.Si —



# *Membangun Budaya Islami* DI PERGURUAN TINGGI



# Membangun Budaya Islami DI PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi merupakan organisasi atau lembaga pendidikan yang senantiasa dituntut untuk mengikuti perubahan. Hal ini karena perguruan tinggi itu sendiri adalah institusi pencetak agen-agen perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan agar perguruan tinggi mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin cepat melaju. Perguruan Tinggi perlu berusaha memformat diri menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam ideal. Pikiran-pikiran yang menjadi pijakan selama ini adalah bahwa perguruan tinggi Islam seharusnya mampu mengantarkan mahasiswa memiliki empat kekuatan, yaitu: (1) kedalaman spiritual, (2) keagungan akhlaq, (3) keluasan ilmu dan (4) kematangan professional. Selama ini perguruan tinggi lebih menekankan aspek akademik, sedangkan pesantren lebih mengedepankan akhlak dan spiritual lewat kultur yang dikembangkan. Jika kedua kekuatan ini (tradisi kampus dan pesantren) dipadukan maka diharapkan melahirkan sosok pendidikan yang lebih mendekati ideal sebagaimana yang ditunggu-tunggu kehadirannya oleh umat Islam di Indonesia. Budaya Islami di Perguruan Tinggi yang pada intinya berisi penguatan ruhiyah dan penguatan Ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Adapun penguatan ruhiyah adalah penguatan akidah, ibadah dan akhlak yang dikemas dalam gerakan pembudayaan yang meliputi gerakan shalat berjama'ah, gerakan berbusana Islami, gerakan thaharah, gerakan keteladanan, gerakan keramahan Islami, dan gerakan kualitas hidup. Sedangkan penguatan Iptek terdiri atas semangat iqra', mengembangkan Iptek atas dasar nilai-nilai Islam, budaya religius, dan apresiasi Iptek.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-769-2



# MEMBANGUN BUDAYA ISLAMI DI PERGURUAN TINGGI

Dr. H. Soebiantoro, M.Si



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

# **MEMBANGUN BUDAYA ISLAMI DI PERGURUAN TINGGI**

**Penulis** : Dr. H. Soebiantoro, M.Si

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-151-769-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, karena atas pertolongan dan limpahan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul Peran “Membangun Budaya Islami di Perguruan Tinggi”. Buku ini di susun secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini. Kami menyadari bahwa buku yang ada ditangan pembaca ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 BUDAYA ORGANISASI DI PERGURUAN TINGGI ....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian dan Wujud Budaya Organisasi.....	1
B. Tujuan, fungsi dan manfaat Budaya Organisasi .....	3
C. Mengenal dan mengidentifikasi Budaya Organisasi di Perguruan Tinggi .....	6
D. Perubahan dan hambatan Budaya Organisasi di Perguruan Tinggi .....	10
E. Pentingnya Pengembangan Budaya Organisasi Pada Perguruan Tinggi .....	22
F. Transformatif Perguruan Tinggi Islam Untuk Kemajuan Bangsa .....	30
<b>BAB 2 KEBIJAKAN INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA MUTU DI PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>36</b>
A. Kebijakan dalam Pendidikan .....	36
B. Internalisasi Nilai-nilai Islam .....	38
C. Tahapan dan Metode Internalisasi Nilai-nilai Islam....	40
D. Proses Pembentukan Budaya Mutu Berbasis Islam .....	44
E. Kebijakan Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Pembentukan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi .....	48
<b>BAB 3 MEMBANGUN BUDAYA ISLAMI DI PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>52</b>
A. Pengertian <i>Learning Society</i> di Perguruan Tinggi.....	52
B. Membangun <i>Islamic Learning Society</i> di Perguruan Tinggi.....	59
C. Dasar dan Membangun <i>Islamic Learning Society</i> .....	79
<b>BAB 4 STRATEGI PERGURUAN TINGGI MEMBANGUN BUDAYA ORGANISASI ISLAMI UNTUK MERAHAIH KEUNGGULAN KOMPETITIF.....</b>	<b>86</b>
A. Strategi Perguruan Tinggi dalam Membangun Budaya Islami .....	86

B. Model Membangun Budaya Organisasi Islami di Perguruan Tinggi yang Kompetitif .....	93
C. Perguruan Tinggi yang Lincah dan Responsif Terhadap Perubahan dan Berdaya Saing .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fungsi Budaya Organisasi (Sutrisno, 2019) .....	3
Gambar 1. 2 Budaya Organisasi Terhadap Kinerja dan Kepuasan Pegawai (Adamy, 2016).....	5
Gambar 1. 3 Proses Pelaksanaan Perubahan yang Direncanakan .	17
Gambar 1. 4 Problem yang Dihadapi dan Implikasinya terhadap Pengelolaan Perubahan.....	21



# BAB

# 1

## BUDAYA ORGANISASI DI PERGURUAN TINGGI

### A. Pengertian dan Wujud Budaya Organisasi

Salah satu faktor yang membedakan suatu organisasi dari organisasi yang lainnya ialah budaya (Arifiani, dkk, 2020). Budaya telah lama menjadi konsep penting untuk memahami masyarakat dan kelompok manusia. Budaya berasal dari bahasa Sanskerta "*buddhayah*" bentuk jamak dari *budhi* yang artinya akal atau segala sesuatu yang berkaitan dengan akal pikiran, nilai-nilai, dan sikap mental. Dalam bahasa Inggris budaya dikenal *culture* yang artinya mengolah atau mengerjakan sesuatu yang kemudian berkembang sebagai cara manusia mengaktualisasikan rasa (*value*), karsa (*creativity*), dan karyanya (*performance*).

Budaya adalah kebiasaan-kebiasaan yang sulit untuk diubah. Budaya dapat dilihat sebagai hasil dari pengalaman hidup, kebiasaan-kebiasaan, serta proses seleksi (menerima atau menolak) norma-norma yang ada di dalam cara dirinya berinteraksi sosial atau menempatkan dirinya di tengah-tengah lingkungan tertentu (Tasmara, 2006). Budaya juga berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai dan lingkungannya yang melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku. Melalui budaya dapat dipelajari sifat-sifat perilaku yang ada pada anggota-anggota kelompok dan wujudnya dalam lembaga-lembaga mereka. Budaya diyakini menjadi faktor tunggal terpenting yang

# BAB 2

## KEBIJAKAN INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA MUTU DI PERGURUAN TINGGI

### A. Kebijakan dalam Pendidikan

Kebijakan adalah bentuk nomina abstrak yang merupakan turunan dari kata bijak dengan mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Kebijakan berarti pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip atau maksud sebagai garis pedoman untuk mencapai sasaran atau garis haluan. Imron (2001) mengemukakan bahwa kebijakan adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang mesti diikuti oleh para pelakunya untuk memecahkan suatu masalah. Hal tersebut searah dengan pendapat Bell dan Stevenson bahwa kebijakan dapat dianggap sebagai posisi atau sikap yang dikembangkan dalam menanggapi masalah atau isu konflik dan diarahkan menuju tujuan tertentu. *"Policy can also be thought of as a position or stance developed in response to a problem or issue of conflict, and directed towards a particular objective."* (Bell & Stevenson, 2006)

Friedrik dikutip oleh Wahab (1991) mengartikan sebagai tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. Kebijakan mengatur tingkah laku seseorang atau organisasi dan kebijakan meliputi pelaksanaan serta evaluasi dari tindakan tersebut. Hasil evaluasi tersebut akan menentukan bobot serta validitas dari

# BAB 3

## MEMBANGUN BUDAYA ISLAMI DI PERGURUAN TINGGI

### A. Pengertian *Learning Society* di Perguruan Tinggi

Istilah *Learning Society* berasal dari bahasa Inggris, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan masyarakat belajar (Muljono, 2007). *Learning society* adalah memberdayakan peran masyarakat dan keluarga dalam kegiatan pendidikan (Al-Rasyidin dan Nizar, 2005). Diharapkan masyarakat dan keluarga berperan aktif dalam hal belajar. Tentulah jika masyarakat dan keluarga telah aktif untuk gemar belajar maka akan terbentuk bangsa yang rajin belajar.

Masyarakat belajar (*learning society*) merupakan wacana alternatif dalam dunia kependidikan, yang menitik beratkan pada bagaimana pendidikan dapat diperoleh, dari mana dan kapan saja, tidak terikat oleh ruang dan waktu. Setiap aktivitas yang dilakukan selalu dipahami sebagai proses belajar. Karenanya lembaga pendidikan itu ada di mana-mana, tidak hanya ada dalam lembaga pendidikan (*formal institusion*).

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik simpulan bahwa masyarakat belajar adalah masyarakat yang secara terus menerus melakukan aktivitas belajar.

*Learning society* merupakan konsep pendidikan yang di samping menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Di samping memberdayakan pendidikan keluarga, upaya mewujudkan *learning society* adalah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat (Wathoni, 2011).

# BAB 4

## STRATEGI PERGURUAN TINGGI MEMBANGUN BUDAYA ORGANISASI ISLAMI UNTUK MERAHAIH KEUNGGULAN KOMPETITIF

### A. Strategi Perguruan Tinggi dalam Membangun Budaya Islami

Strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin yang memusatkan perhatian pada tujuan jangka panjang organisasi, dengan menyusun upaya bagaimana agar tujuan organisasi dapat dicapai. Dalam menentukan strategi, kita menjawab pertanyaan “kemana arah organisasi menuju” yang arahnya akan dipahami juga para bawahan. Dalam menetapkan strategi, tidak hanya berimajinasi, tetapi kita juga merancang masa depan organisasi, mencari arah yang relevan bagi organisasi untuk meraih keberhasilan. Strategi juga memerlukan proses seleksi ide-ide secara pragmatis dari sumber daya yang dimiliki (uang, tenaga manusia, dan kemampuan organisasi).

Strategi membangun budaya ditemukan beragam cara yang sangat ditentukan oleh kondisi organisasi. Schein (2004) melihat periodisasi organisasi akan menunjukkan strategi apa yang layak digunakan untuk membangun budaya. Untuk organisasi yang baru dibangun, peran pendiri dalam membangun budaya sangat kuat yang biasanya terbentuk dalam satu kelompok kecil dari organisasi yang baru berdiri. Pada lembaga yang sudah berjalan lama, pemimpin dapat menanamkan budaya dan menyosialisasikan ke bawahan dengan membagi dua mekanisme, yakni mekanisme primer dan mekanisme sekunder. Schein menyoroti langkah-langkah membangun budaya organisasi bagi pemimpin yang tidak berkharisma, sebab pemimpin yang berkharisma langkah-

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin* jilid 4, (Beirut: Dar al-Fikr,1991), 422.
- Adamy, M. (2016). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian*. Banda Aceh: Penerbit Uminal Press.
- Agus Nuryanto, *Pendidikan Berbasis Masyarakat dan Transfurmasi Pendidikan: Sejarah, Intuisi, dan Tantangan Perubahan, dalam Paradigma Retropeksi dan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: IAIN Indonesia Social Equity Project, 2008), hal. 310
- Al Saifi, S. A. (2015). *Positioning organisational culture in knowledge management research. Journal of Knowledge Management*. 19, 164-189.
- Al-Muharakfury, Syaikh Shafiyur Rahma, Sirah Nabawiyah, cetakan 3, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1998), 248.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: pendekatan historis, teoritis dan praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal.188
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam: pendekatan historis, teoritis dan praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 177
- Arifiani, R. S., Sudiro, A., & Indrawati, N. K. (2020). The Role Of Organizational Culture And Job Satisfaction In Mediating The Effect Of Transformational Leadership On Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(3), 555-562.
- As Suaidan, Thariq Muhammad, and Faishal Umar Basyarahil, *Sukses Menjadi Pemimpin Islami*, terj. Samson Rahman, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2005), 25.
- Azhar Arsyad, *Pokok Pokok Manajemen*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 79

- Azyumardi Azra, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: Tim ICCE UIN, 2006),hal.61
- Bright, K. & Cooper,C. L. 1993. "Organizational Culture and the maNagement of Quality: Towards a New Framework". *Journal of Managerial Psychology*, 8 (6), hlm.21-27.
- Cameron, K. S. & Quinn,R. E. 2006. *Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework*. Revised ed. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Choi, Y. S., Seo, M.,Scott, D. & Martin, J. 2010. "Validation of the Organizational Culture Assessment Instrument: An Application of the Korean Version", *Journal of Sport Management*, 24, hlm. 169-189.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 53.
- Gochhayat, J., Giri, V. N., and Suar, D. (2017). Influence of organizational culture on organizational effectiveness: The mediating role of organizational communication. *Global Business Review*, 18(3), 691-702.
- Gochhayat, J., Giri, V. N., and Suar, D. (2017). Influence of organizational culture on organizational effectiveness: The mediating role of organizational communication. *Global Business Review*, 18(3), 691-702.
- Hamid Fahmi Zarkasyi, *Peran Sentral Universitas Islam*, *Majalah Islamia* Volume III No. 3, 2008, 3.
- Handy. C. 2002. *Understanding Organizations*, (London : Penguin, 1985), dikutip langsung oleh Eugene McKenna dan Nic Beec, *The Essence of : Manajemen Sumber Daya Manusia*, Trj. Toto Budi Santoso.Yogjakarta: Penerbit Andi.
- Kamal Alamsyah, *Perilaku Organisasi dalam Birokrasi Pemerintahan*. (Yogyakarta: Pustaka Raja, 2004), 68

- Kharisul Wathoni, Peran Masyarakat Dalam Membentuk Learning Society, *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Volume 9 Nomer 2 Tahun 2011, hal.225
- Koh, T. Y. & Low, S. P. 2008. "Organizational Culture and TQM implementation in Construction Firm in Singapore", *Construction Management and Economics*, 26 (3), hlm. 237-248.
- M. Quraish Shihab, Tafsir al Mishbah, Jakarta: Lentera Hati, 2009, Vol 2, h. 222
- Meng, J., and Berger, B. K. (2019). *The impact of organizational culture and leadership performance on PR professionals' job satisfaction: Testing the joint mediating effects of engagement and trust*. *Public Relations Review*, 45(1), 64-75.
- Mohammad Rofiq Anwar dkk, *Nilai-nilai Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: UMJ Press, 2013, h. 65-81
- Nadler, D.A. and Thusman, M.L. *A General Diagnostic Model for Organizational Behavior*. (New York: MacGraw Hill. 1983), 555
- Noronha, C. 2002. *The Theory of Culture-Specific Total Quality Management: Quality Management in Chinese Regions*. Hampshire: Palgrave.
- Pudji Muljono, *Jurnal Penyuluhan, Learning Society, Penyuluhan dan Pembangunan Bangsa*, Volume 3 Nomer 1 Tahun 2007, hal.3
- Quinn, R. E. & Rohrbaugh, J. 1983. "A Spatial Model of Effectiveness Criteria: Toward a Competing Values Approach to Organizational Analysis", *Management Science*, 29 (3), hlm.363-377.
- Rameezdeen, R. & Gunarathna, N. 2003. "Disputes and Construction Industry Cultures". *AACE International Transactions*, ProQuest Central, CD241.
- Robbins, S. P., and Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior*. Jakarta: Salemba,

- Robbins, Steven P, *Organizational Behavior*, Eight Edition, (New Jersey: Prentice Hall, 1998), 609–610.
- Samad, S., Alghafis, R., and Al-Zuman, A. (2018). Examining the effects of strategic management and organizational culture on organizational performance. *Management Science Letters*, 8(12), 1363-1374.
- Sandholm, L. 1999. "Trendy Versus Effective Quality Strategies". *The TQM Magazine*, 11 (6), hlm.437-444.
- Schein, E. H. (2010) *Organizational culture*. *American Psychological Association*.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo.
- Sondang P. Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. (Jakarta: PT Toko Gunung Agung.1997), 97
- Sonhadji, Ahmad. 2012. *Manusia, Teknologi, dan Pendidikan menuju Peradaban Baru*. Malang: UM Press.
- Stephen P. Robbins dalam Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 72.
- Suriansyah, A. 2014. "Hubungan Budaya Lembaga pendidikan, Komunikasi, dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Lembaga pendidikan Dasar Negeri". *Cakrawala Pendidikan*, XXXIII (3), hlm.358-367.
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Jakarta: Prenada Media. 7
- Tang, M., and Zhang, T. (2016). *The impacts of organizational culture on information security culture: a case study*. *Information Technology and Management*, 17(2), 179-186.
- Tim Perumus Fokus Media, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Fokusmedia, 2003), hal.119-122



- Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership. Kepemimpinan berbasis Spiritual*. (Jakarta: Gema Insani, 2006), 56.
- Trice, H. M. & Beyer J. M. 1993. *The cultures of work organizations*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall.
- Trivellas, P. & Dargenidou, D. 2009. "Organisational Culture, Job Satisfaction and Higher Education Service Quality: The Case of Technological Educational Institute of Larissa". *The TQM Journal*, 21 (4), hlm.382-399.
- Ventianus Sarwoyo, *Mewujudkan Learning Society Melalui Optimalisasi Fungsi dan Peran Perpustakaan*, Volume 7 Nomer 2 Tahun 2009, hal.66
- Wallace Jr. M.J. & A.D. Szilagy Jr. *Managing Behavior in Organization*. Glenview: Scott, Foresman and Company. 1982), 389
- Warsito. Utomo, *Administrasi Publik Baru Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Pelajar. 2007), 74
- Yin Cheong Cheng. *School Effectiveness & School-based Management: A Mechanism for Development*. (London: The Falmer Press. 1996), 386

## TENTANG PENULIS



Soebiantoro lahir di Blitar Jawa Timur pada tanggal 21 September 1949. Beralamat di Jl. Sudanco Supriadi No. 102, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. Terlahir sebagai anak pertama dari tujuh bersaudara dari pasangan orang tua almarhum Bapak Jitnosoeparto (Pensiunan Kantor Bea dan Cukai Tulungagung), dan Ibu Moersini (Pensiunan Tenaga Kependidikan di SMPN 1 Tulungagung). Karir mengajar diawali pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta di bawah naungan Yayasan Bina Citra Anak Bangsa Blitar selaku Badan Penyelenggara yaitu Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar sebagai Dosen Tetap Yayasan. Pada tahun 2009 mendapat tambahan tugas sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 dipilih dan diangkat menjadi Rektor Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar dalam masa jabatan selama 5 tahun hingga sekarang.

Pengalaman Pekerjaan adalah PNS dengan pangkat Juru Muda Tata Usaha (I/c) Pemkot Surabaya (1970), Staff Pemkot Surabaya Bagian Pemerintah Kota (1976), Mantri Polisi Pamong Praja Kec. Karangpilang Surabaya (1976), Lurah Kebraon, Karangpilang Surabaya (1976), Camat Rungkut Kota Surabaya (1983-1989), Camat Gubeng Kota Surabaya (1989-1994), Asisten Sekretaris Daerah Kota Surabaya (1994-1996), Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya (1994-1996), Kepala Dinas Perumahan Kota Surabaya (1996-1998), Pembantu Walikota Wilayah Kerja Surabaya Timur (1998- 1999), Sekretaris Daerah Kabupaten Blitar (1999-2004), Sekretaris Daerah Kota Mojokerto (2004-2006), Wakil Rektor Bidang Adm. Umum (2009-2018), Rektor Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar (2018- Sekarang).

Pendidikan Formal yaitu: SDN 02 Tulungagung (1962), SMPN 1 Tulungagung (1965), SMAN 1 Kota Blitar (1968), Pendidikan Tinggi APDN Malang (1976), Institut Ilmu Pemerintahan Jakarta (1981), Program Pascasarjana S2 Magister UNTAG (1999), Program Pascasarjana S3 Doktor UNTAG (2017). Penulis dapat dihubungi melalui No HP: +62 81333335669 dan E-mail: soebiantoro9@gmail.com